

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi masyarakat transportasi merupakan salah satu bagian yang terpenting didalam memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya aktivitas masyarakat berkaitan sangat erat dengan transportasi, sehingga dengan adanya transportasi maka kehidupan masyarakat dapat berjalan dengan baik. Namun apabila suatu jalan transportasi tidak berjalan dengan baik maka akan menyebabkan suatu masalah yaitu kemacetan.

Fungsi utama dari jalan transportasi adalah sebagai prasarana lalu-lintas atau angkutan, guna mendukung kelancaran arus barang, jasa, serta aktifitas masyarakat. Pada daerah perkotaan sering terjadinya ketidakseimbangan antara tingkat pertumbuhan jalan disatu sisi dengan tingkat pertumbuhan kendaraan disisi lain, sehingga dengan kondisi ini mengakibatkan terjadi pembebanan yang berlebihan pada jalan dan akan mengakibatkan terjadi kemacetan lalu-lintas, kenyamanan perjalanan terganggu, kebosanan perjalanan, kelelahan perjalanan, pemborosan waktu dan materi. Hal ini akan menjurus kearah terjadinya pelanggaran dan kecelakaan lalu-lintas.

Kemacetan lalu-lintas bagi sebagian orang mungkin dinggap biasa-biasa saja, tetapi menjadi tidak biasa dan mungkin menjengkelkan bagi mereka yang menganggap waktu adalah sangat berharga, waktu adalah uang, waktu adalah kesempatan, waktu adalah prestasi, dan waktu adalah karier. Kemacetan lalu-lintas merupakan masalah yang sering terjadi di kota-kota besar seperti di negara berkembang yaitu di Indonesia.

Banyak hal yang bisa menjadi faktor penyebab dari kemacetan lalu-lintas. Pada setiap tempat atau lokasi faktor penyebab yang dapat mempengaruhi kemacetan yaitu baik yang direncanakan maupun pelaksanaan belum tentu sama (implementasi). Dengan demikian perlu adanya penelitian-penelitian tentang kemacetan lalu-lintas, dengan harapan dapat menghasilkan solusi yang terbaik bagi semua. Sebagaimana kota besar lainnya, Kota Padang juga mengalami hal yang sama, yaitu terjadinya kemacetan lalu-lintas di beberapa penggal jalan di Kota Padang, terutama pada jalan Moh. Hatta Andalas Kota Padang tepatnya di simpang Anduring yang berjarak sekitar 300 m mulai dari Ayam Tonk hingga Kebab Turki Zahra yang berada di jalan tersebut. Jalan ini dikenal sebagai jalan yang memiliki volume kendaraan yang besar dan seringkali melebihi kapasitas sehingga terjadi kemacetan karena terdapat area pusat perbelanjaan dan persimpangan yang tidak aktif dengan lampu lalu lintas.

Kemacetan jalan ini terjadi terutama pada saat jam-jam sibuk seperti jam berangkat ke kantor maupun saat pulang kantor. Dari beberapa lokasi kemacetan lalu-lintas, jalan ini merupakan jalan yang paling mudah terjadi kemacetan lalu lintas, jalan tersebut dianggap paling sibuk, padat, akan aktifitas transportasinya. Kemacetan dapat mengakibatkan terjadinya kerugian, baik secara ekonomi maupun immateril seperti menimbulkan stres karena kekesalan tidak tepat waktu pada tujuan. Kemacetan penyebabnya dari berbagai kehidupan yang saling terkait misalnya kedisiplinan dan kesadaran terhadap diri sendiri yang kurang, pertumbuhan kendaraan yang tidak bisa diimbangi dengan pertumbuhan prasarana jalan (Ali Alhadar, 2011). Seiring dengan adanya gejala kemacetan pada jalan dan disaat jam-jam tertentu maka perlu diupayakan adanya solusi agar permasalahan

tidak menjadi berkembang yang pada akhirnya akan menyulitkan penanganannya. Pertumbuhan kendaraan akan menjadi pesat apabila tidak diimbangi dengan pertumbuhan prasarana.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis berkeinginan mengangkat judul tugas akhir pada program studi Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dengan judul **“ANALISA FAKTOR PENYEBAB KEMACETAN LALU LINTAS DI JALAN KOLEKTOR”**, studi kasus: **Jalan Moh Hatta Andalas Kota Padang.**

1.2 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin penulis capai, yaitu :

1. Untuk mengetahui penyebab tingkat kemacetan pada Jalan Moh Hatta Andalas Kota Padang.
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor kemacetan bagi pengguna jalan.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan pertimbangan bagi pengguna yang ingin melalui jalan tersebut.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pengguna kendaraan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Jalan Moh Hatta Andalas Kota Padang.

2. Pengamatan di fokuskan pada hal-hal tentang evaluasi kemacetan di Jalan Moh Hatta Andalas Kota Padang.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penilaian pengguna jalan terhadap keadaan lalu lintas di Jalan Moh Hatta Andalas Kota Padang.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kemacetan di Jalan Moh Hatta Andalas Kota Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, rumusan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang pedoman perencanaan dan semua teori yang mendukung penulisan penelitian ini. Termasuk didalamnya pengertian dan istilah yang nantinya digunakan dalam survei dan juga tahap pelaksanaan penulisan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang data-data dan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisikan tentang analisis dan pembahasan tentang “Analisa faktor penyebab kemacetan lalu lintas jalan kolektor”, studi kasus: Jalan Moh Hatta Andalas Kota Padang.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dalam penyusunan tugas akhir sesuai dengan topik pembahasan.